

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan Penelitian

Pada era revolusi teknologi 4.0 saat ini apalagi dengan terjadinya pandemik *Covid-19* , sektor telekomunikasi menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai sarana penunjang aktifitas bekerja dari rumah (*work from home*) dan belajar dari rumah (*study from home*), kebutuhan ini mendorong pertumbuhan perusahaan operator telekomunikasi dan juga perusahaan penunjang telekomunikasi salah satunya perusahaan penyedia menara telekomunikasi seperti PT.XYZ. Peran perusahaan penyedia menara telekomunikasi seperti PT. XYZ disini adalah menyediakan menara yang di sewa oleh operator telekomunikasi untuk pemasangan antenna pemancar telekomunikasi.

Pembangunan menara telekomunikasi sangat diharapkan bisa di bangun tepat waktu apalagi jika ada kebutuhan mendesak dari operator telekomunikasi karena adanya kondisi *traffic* telekomunikasi yang tinggi pada area tertentu, sehingga jika ada keterlambatan pembangunan menara telekomunikasi ini artinya ada potensi *profit loss* yang dialami operator telekomunikasi dan juga *profit loss* bagi perusahaan penyedia menara telekomunikasi.

Proyek pembangunan menara telekomunikasi seperti proyek konstruksi pada umumnya tidak hanya mempunyai sasaran waktu, tapi juga biaya dan mutu. Ketiga sasaran tersebut dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang seharusnya bisa dicapai dalam sebuah proyek yaitu tepat biaya, tepat mutu, dan tepat waktu. Untuk

mencapai tujuan dari ketiga hal tersebut perlu adanya manajemen proyek yang baik, dimana didalamnya ada manajemen risiko proyek.

Dalam proses pembangunan menara telekomunikasi terdapat risiko negatif yang kemungkinan terjadi yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran proyek konstruksi yang tepat biaya, tepat mutu, dan tepat waktu. Dalam hal keterlambatan proyek berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian yang telah direncanakan atau yang sudah tercantum dalam dokumen kontrak. Keterlambatan proyek ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal yang bisa muncul sejak tahap awal pelaksanaan proyek (akuisisi lahan dan perijinan), pengadaan material, pembangunan/pelaksanaan di lapangan hingga uji fungsi serta serah terima. Proyek yang mengalami keterlambatan artinya telah terjadinya risiko yang menyebabkan konsekuensi negatif dan tidak terantisipasi dengan baik yang akhirnya berdampak pada tidak tercapainya sasaran waktu penyelesaian proyek.

Manajemen risiko seperti melakukan identifikasi faktor risiko yang dapat mempengaruhi keterlambatan proses konstruksi, analisis risiko, pengendalian risiko serta mitigasi yang bisa dilakukan diperlukan diperlukan untuk mencegah keterlambatan pembangunan menara telekomunikasi pada PT. XYZ

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian diatas, permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Manajemen Risiko Proyek Konstruksi yang berbasis referensi dari *Project Management Body of Knowledge (PMBOK)* ?

2. Faktor dan variabel risiko apa saja yang berpotensi dapat menyebabkan keterlambatan pembangunan menara telekomunikasi ?
3. Bagaimana hasil analisis risiko penyebab keterlambatan pembangunan menara pada PT. XYZ ?
4. Mitigasi risiko apa saja yang relevan dari penelitian sebelumnya ?
5. Bagaimana efektifitas penerapan mitigasi tersebut ?

1.3 Batasan Permasalahan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, dilakukan pembatasan dari permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Yang dikaji disini adalah faktor dan variable risiko penyebab keterlambatan (kinerja waktu) pembangunan menara telekomunikasi dari sudut pandang PT. XYZ (*owner*) pada 5 tahun terakhir.
2. Pakar /ahli dan responden adalah karyawan pada PT. XYZ yang menangani langsung proyek pembangunan menara telekomunikasi.
3. Identifikasi risiko proyek disini dengan basis pengetahuan manajemen risiko dari *PMBOK* dan dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan serta dari data proyek perusahaan PT. XYZ.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat memahami manajemen risiko dalam proyek konstruksi terutama pada proyek pembangunan menara telekomunikasi.

2. Mampu melakukan identifikasi faktor dan variabel risiko keterlambatan pembangunan menara telekomunikasi
3. Dapat menganalisa risiko dan variabel risiko keterlambatan konstruksi menara telekomunikasi dengan data primer dan sekunder yang di peroleh.
4. Bisa memberikan rekomendasi mitigasi risiko yang efektif sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dan penilaian dari para pakar agar mampu mengurangi dampak negatif risiko yang terjadi dalam hal ini adalah keterlambatan pembangunan menara telekomunikasi pada PT. XYZ

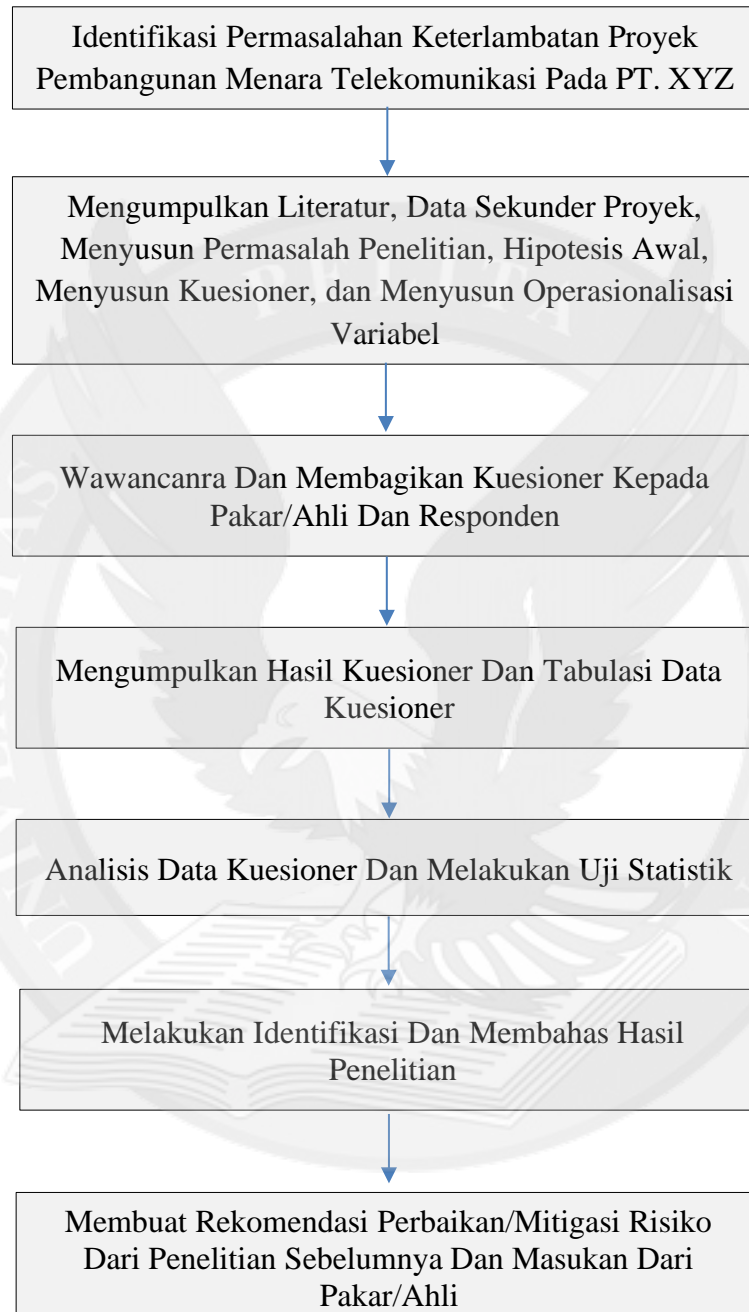
1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam proses penelitian ini :

1. Melakukan identifikasi permasalahan keterlambatan proyek pembangunan menara telekomunikasi pada PT. XYZ. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data-data proyek pada PT.XYZ dan identifikasi adanya keterlambatan pada proyek.
2. Mengumpulkan literatur, data sekunder proyek, menyusun permasalahan yang akan diteliti dan hipotesis awal, Menyusun kuesioner, dan Menyusun operasionalisasi variabel.
3. Wawancara dan membagikan kuesioner kepada pakar/ahli dan responden
4. Mengumpulkan hasil kuesioner dan tabulasi data kuesioner
5. Analisis statistik termasuk pengujian hasil analisis dari data kuesioner yang sudah dikumpulkan sesuai tujuan penelitian.
6. Melakukan identifikasi dan membahas hasil penelitian dari analisis yang sudah dilakukan.

7. Membuat rekomendasi perbaikan/mitigasi risiko dari penelitian sebelumnya dan masukan dari pakar/ahli

Gambar di bawah ini adalah diagram alur kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 1.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika penulisan dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Di dalam pendahuluan ini akan menjelaskan apa latar belakang permasalahan penelitian, permasalahan penelitian, batasan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, kerangka berpikir, sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

Di bab kedua ini akan membahas teori dan referensi seperti definisi manajemen risiko proyek , analisis risiko proyek , kinerja waktu proyek , potret konstruksi menara telekomunikasi , hasil penelitian yang relevan

Bab III Metodologi Penelitian

Bagaimana proses penelitian , instrumen penelitian , faktor dan variabel penelitian , data-data penelitian (data primer dan sekunder) , metode analisis data (uji validitas, uji realibilitas, ujideskriptif, analisa risiko, analisis korelasi, interkorelasi, regresi dan uji model) akan dibahas dalam bab ini.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan proses analisis di mulai dari bagaimana pengumpulan data (data proyek dan responden, tabulasi data, analisa data responden), analisis permasalahan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini.

Bab V Kesimpulan & Saran

Penutup dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan membuat saran. Hasil kesimpulan ini dapat menjadi rekomendasi serta masukan untuk perusahaan yang diteliti (PT.XYZ).